

## ABSTRAK

Skripsi berjudul “Tindak Tutur Anak Usia Empat sampai Enam Tahun di TK Plus Annisyah Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut Tahun 2019 ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa anak meniru dan mengulangi pembicaraan orang lain pada saat bertutur. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini yaitu 1) Jenis tindak apa saja yang ditemukan dalam tuturan anak usia empat sampai enam tahun di TK Plus Annisyah?; 2) Jenis tindak tutur mana yang paling dominan digunakan dalam tuturan anak usia empat sampai enam tahun di TK Plus Annisyah?; 3) Jenis tindak tutur mana yang jarang digunakan dalam tuturan anak usia empat sampai enam tahun di TK Plus Annisyah.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknis analisis kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu anak usia empat sampai enam tahun TK Plus Annisyah yang berjumlah lima orang, sedangkan data pada penelitian ini yaitu tuturan anak usia empat sampai enam tahun di TK Plus Annisyah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik rekam catat dan dokumentasi, sedangkan teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu 1) mentranskripsikan hasil rekaman ke dalam bahasa lisan, 2) mengidentifikasi hasil rekaman, 3) menganalisis data tuturan, dan 4) menyimpulkan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan dari 100 tuturan yang di analisis, tindak tutur representatif berjumlah 67 tuturan (67%), tindak tutur direktif berjumlah 13 tuturan (13%), tindak tutur komisif berjumlah 3 tuturan (3%), tindak tutur ekspresif berjumlah 11 tuturan (11%), dan tindak tutur deklarasi berjumlah 6 tuturan (6%). Adapun jenis tindak tutur yang paling banyak digunakan adalah tindak tutur representatif sebanyak 67 tuturan (67%), sedangkan tindak tutur yang sedikit digunakan adalah tindak tutur komisif, yang berjumlah 3 tuturan (3%).

Kesimpulan dari hasil penelitian yaitu 1) jenis tindak tutur yang ditemukan yaitu jenis tindak tutur representatif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasi, 2) jenis tindak tutur yang banyak digunakan adalah tindak tutur representatif dan 3) jenis tindak tutur yang sedikit digunakan adalah tindak tutur komisif. Adapun saran yang ingin disampaikan penulis dalam penelitian ini yaitu: Pertama, guru dan orang tua harus mengarahkan anak dalam berkomunikasi supaya kemampuan berbahasa anak berkembang dengan baik dengan cara berkomunikasi. Kedua, memberikan contoh yang baik dan benar kepada anak dalam bertutur, sesuai dengan situasi dan keadaan, karena pada dasarnya kemampuan bahasa itu memerlukan upaya pelatihan. Ketiga, disarankan bagi penelitian lain untuk melakukan penelitian pada jenjang pendidikan PAUD, namun pada usia dan situasi yang berbeda, misalnya di lingkungan rumah.

**Kata Kunci: Tindak Tutur, Taman Kanak-Kanak, Anak Usia Empat sampai Enam Tahun**